

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
YAYASAN PUTRA MANDIRI
SUMATRA SELATAN

Fitria Marsiya¹, Marsinah^{2*}, Hatidah³, RA Rodia Fitri Indriani⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Darussalam, Indonesia

*Email: marsinah335@gmail.com

Article History:

Received: 06 Oktober 2022

Revised: 18 Oktober 2022

Accepted: 23 November 2022

Key Words: Financial reports, non-profit organizations, accountability, transparency

Abstract: Training in preparing financial reports for financial managers of the Putra Mandiri foundation is to improve skills and broaden horizons in the preparation of financial reports for non-profit organizations. This service activity was held on Tuesday, 20 October 2022 at SMK Putra Mandiri which was attended by 19 participants. The training activities went smoothly as scheduled. The participants were enthusiastic in following the material. The method used in this activity is the method of lecturing, question and answer, and discussion. The result of this training shows that the participants feel the importance of this training because by preparing financial reports based on standards, it will increase accountability and transparency.

PENDAHULUAN

Sumber dana bagi organisasi nirlaba berasal dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun (Indriani et al., 2021). Meski tidak bertujuan profit atau keuntungan, organisasi nirlaba juga membutuhkan laporan keuangan dalam usahanya. Sehingga laporan keuangan tersebut akan menjadi tambah bagi organisasi nirlaba dalam memberikan pelayanan dan layanan lanjutan, serta menjadi sebuah pertanggungjawaban dari pengurus organisasi atas amanah yang diberikan, kewajiban, dan kinerja atas dana yang diberikan oleh donatur. Berkaitan dengan hal tersebut maka penyusunan laporan keuangan didasarkan pada Pernyataan (Syarief, 2020). Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. PSAK No 45 tersebut menyebutkan jenis laporan keuangan organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Wiralestari et al., 2018).

UU No. 18 Tahun 2004 mengatur tentang Ketentuan terkait Laporan keuangan organisasi nirlaba dengan Perubahan UU No. 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan, yakni pada

pasal 52 ayat (5) yang menyebutkan bahwa “Laporan keuangan organisasi harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.” Pada kenyataannya masih banyak organisasi nirlaba seperti Yayasan Putra Mandiri Sumatra Selatan ini tidak terlalu memperhatikan sistem pengelolaan keuangan, dan masih memprioritaskan kualitas program-program yang dijelankannya. Menurut (Hastuti et al., 2020). Semua hal yang menyangkut keuangan baik itu uang yang masuk maupun keluar harus dilaporkan dalam laporan keuangan.

Sistem pengelolaan keuangan yang baik diyakini akan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi sebuah lembaga. Pelaporan keuangan yang dibuat yayasan saat ini belum menggunakan pedoman/acuan yang baku dalam pembuatan laporan keuangan. Format laporan keuangan yang digunakan pun masih berbentuk sangat sederhana, yaitu pencatatan penerimaan dan pengeluaran serta menghasilkan saldo akhir yang menggunakan format seadanya. Pelaporan serta pengelolaan keuangan yayasan yang ada saat ini belum mengacu pada pedoman PSAK 45 (Tambunan, 2012).

Yayasan Putra Mandiri Sumatra Selatan adalah salah satu organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan dari tingkat SD sampai SMK. Yang menjadi permasalahan saat ini adalah yayasan belum mengetahui tentang adanya standar akuntansi yang seharusnya digunakan dalam mempertanggungjawabkan kegiatannya, yaitu dengan membuat atau menyusun laporan keuangan dengan standar sehingga perlu adanya pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi yayasan tersebut.

METODE

Metode pelaksanaan dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu:

- 1) Sosialisasi Pada tahap sosialisasi ini dilakukan pemaparan materi tentang penyusunan laporan keuangan bagi organisasi nirlaba.
- 2) Review Melakukan review terhadap laporan keuangan yang selama ini dibuat Yayasan Putra Mandiri Sumatra Selatan.
- 3) Pendampingan Melakukan pendampingan untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan (PSAK 45).

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan yayasan badan wakaf al-mutaqien dilaksanakan pada Selasa, 20 Oktober 2022. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab dan praktik menyusun laporan keuangan. Dengan adanya

kegiatan pelatihan ini dapat memberikan wawasan yang luas kepada para pengelola keuangan tentang perlunya proses belajar dan praktik menyajikan laporan keuangan organisasi nirlaba.

HASIL DAN DISKUSI

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Mitra adalah belum pemahannya aturan bahwa dalam membuat laporan keuangan yayasan ada ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi, sehingga selama ini mereka membuat laporan sesuai pengetahuan dan pemahamannya mereka. Proses pemecahan masalah yang dihadapi mitra, maka diadakan pelatihan akuntansi tentang organisasi nirlaba, khususnya organisasi yang berupa yayasan serta mendampinginya dalam proses penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba ini dilakukan dalam 1 hari. Berikut tabel susunan acara kegiatan pengabdian:

Tabel 1
Run down Acara PKM

Hari/tgl	Waktu	Materi	Keterangan
Kamis, 20 Oktober 2022	07.30-08.00	Registrasi peserta pelatihan	Panitia
	08.00-08.30	Coffe break	Panitia
	08.30-09.30	Pengantar penyusuna laporan keuangan nirlaba	RA Rodia Fitri Indriani, S.E.,M.M
	09.30-11.00	Penjelasan standar keuangan no 45 dan review laporan keuangan	Hatidah S.Si., M.M & Marsinah, S.E., M.M
	11.00-11.50	Sesi Tanya Jawab	All speakers
	11.50-13.00	ISHOMA	Panitia
	13.00-15.00	Pendampingan penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba	Fitria Marisya, S.E., M.Si
	15.00-15.30	Diskusi	All Speakers
	15.30-selesai	Penutup	Panitia

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba dilakukan diruang rapat Yayasan Putra Mandiri Sumatra Selatan berjalan lancar. Kegiatan tersebut diawali dengan pembukaan oleh salah satu perwakilan pengelola keuangan. Sesi pertama, dimulai dengan materi pengantar penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba. Pada sesi ini peserta diberikan materi tentang jenis-jenis organisasi nirlaba dan jenis laporan

keuangannya. Sesi kedua, pemateri menjelaskan standar akuntansi (PSAK 45) sebagai dasar penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba. Pada sesi ini juga dilakukan review atas laporan keuangan yang telah disusun oleh pengelola keuangan. Sesi ketiga, dilakukan praktik penyusunan laporan keuangan dengan sangat antusias para peserta mengikutinya. Sesi keempat ini diisi dengan tanya jawab antara tim pengabdian dengan para pengelola keuangan desa. Para peserta diberikan waktu 30 menit untuk berdiskusi serta menyampaikan kesulitan yang dialami. Setelah semua pertanyaan terjawab maka diakhirilah dengan penutup.



Gambar 1: Penyampaian Materi



Gambar 2. Penyerahan Kerja Sama Pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi Yayasan Putra Mandiri Sumatra Selatan berjalan dengan lancar. Para peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikutinya dan peserta banyak yang aktif bertanya langkah awal sampai akhir penyusunan saat proses penyusunan laporan keuangan. Yayasan Putra Mandiri Sumatra Selatan merupakan organisasi nirlaba sehingga dasar penyusunan laporan keuangan menggunakan PSAK 45. Materi penting yang telah disampaikan pada kegiatan ini adalah penyusunan laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku (PSAK 45). Pada pelatihan ini peserta membuat laporan keuangan neraca (laporan posisi keuangan), laba rugi dan arus kas. Saran untuk kegiatan selanjutnya dan tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini antara lain perlu dilakukan kegiatan pendampingan lebih lanjut agar jika peserta mengalami kesulitan mampu terpecahkan. Hal yang menjadi catatan adalah pentingnya kerjasama antara institusi dengan masyarakat maupun organisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Putra Mandiri Sumatra Selatan yang telah memberikan pendanaan sehingga program pelatihan ini bisa terlaksana dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., Tasnim, Ta., Sudarso, A., Soetijono, I. K., & Saputra, D. H. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Yayasan Kita Menulis.
- Indriani, R. A. R. F., Hanadya, D., & Purwanto, M. B. (2021). Pelatihan kewirausahaan pembuatan roll cake di komplek nuansa dago blok. A9 sukabangun ii, kota palembang. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(1), 31–40.
- Syarief, F. (2020). *Buku: PENGEMBANGAN & PEMBERDAYAAN UMKM*.
- Tambunan, T. (2012). *UMKM Indonesia. Buku Dosen-2014*.
- Wiralestari, W., Firza, E., & Mansur, F. (2018). Pelatihan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan full costing sebagai dasar penentuan harga jual pempek pada UMKM Pempek Masayu 212. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 2(1), 46–52.